



Rahmadiana Harahap¹
 Minar T.
 Lumbantobing²
 Sukardo Sitohang³

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA 1 BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH KELAS II SD NEGERI 091273 KARANG BANGUN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II Subtema 1 bermain di lingkungan rumah di SD Negeri 091273 Karang Bangun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Design dengan Rancangan One Grup *Pretest Posttest*. Dimana pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun yang berjumlah 29 orang dimana yang terdiri dari 13 laki-laki dan 16 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berbentuk pilihan berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari pemerolehan nilai thitung sebesar 6,301 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas II Subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah SD Negeri 091273 Karang bangun. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Pengaruh, Media Gambar, Hasil Belajar Siswa

Abstract

The aim of this research is to find out whether image media influences the learning outcomes of class II Subtheme 1 students playing in the home environment at SD Negeri 091273 Karang Bangun. The method used in this research is a quantitative method. This research is a Pre-Experimental Design research with a One Group Pretest Posttest Design. Where in this study only used one experimental class without using a control class. The population of this study was class II students at SD Negeri 091273 Karang Bangun, totaling 29 people, consisting of 13 men and 16 women. The data collection technique used is a multiple choice test. Based on the results of data analysis and hypothesis testing that has been carried out, it can be seen that image media has an influence on student learning outcomes. This is known from the t-count value of 6.301 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is an influence of image media on the learning outcomes of class II students, Subtheme 1 Playing in the Home Environment of SD Negeri 091273 Karang Bangun. This means H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Influence, Image Media, Student Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan kita akan melakukan aktifitas belajar agar mendapat suatu perubahan dalam pendidikan berupa sikap dan hasil belajar (Oktaviyanti et al., 2022). Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa (Ari aditia et al.,2018). Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda (Pujayanti et al.,2013). Ada belajar dengan cara melihat, menemukan, dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara praktis maupun fisik. Belajar adalah syarat untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan dan kecakapan (Afriyani, 2018)(Mawar Sijabat, 2022:6567).

Keberhasilan proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa merupakan suatu keterkaitan terhadap suatu pelajaran yang dapat

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
 email: rahmadiana220@gmail.com, minartobing14@gmail.com, sucardositohang123@gmail.com

mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Dan hasil belajar siswa merupakan bagian yang paling penting, dimana hasil belajar menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh peneliti dari wali kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik masih belum memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan disekolah. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Ulangan Harian siswa kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan		Tidak Tuntas	
				Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas (%)
1	PPKN	70	29	12	41,3 %	17	58,6 %
2	Bahasa Indonesia	70	29	13	44,8 %	16	55,1 %

(Sumber: Wali Kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 13 siswa (44,8%) dan yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (55,1%) dengan KKM 70, Sedangkan pada mata pelajaran PPKn siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 12 siswa (41,3%) dan yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (58,6%) dengan KKM 70.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan belajar siswa kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun, terdapat beberapa hal yang menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru (Teacher Centered), selain itu siswa juga tidak begitu tertarik untuk belajar dikarenakan pada materi, siswa hanya fokus memahami isi buku dan mendengar penjelasan guru tanpa adanya contoh seperti berupa gambar. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu digunakan media pembelajaran.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran mempunyai beberapa jenis, salah satunya adalah media gambar.

Media gambar merupakan salah satu media yang dikelompokkan dalam media tradisional yaitu media berbasis visual. Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam melangsungkan pembelajaran. Media gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa SD lebih menyenangi bacaan media hiburan seperti gambar dan majalah jika dibandingkan dengan membaca buku pelajaran. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “Teman yang Baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar tematik di Tema 2 Subtema 1.

Dilihat dari keunggulan media gambar dinilai sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Karena media ini membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih sadar akan penerapan materi yang akan disampaikan melalui gambar. Selain itu, penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Bermain Dilingkungan Rumah Kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai pengaruh media gambar terhadap Hasil Belajar Pada siswa kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun.

METODE

Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Dan penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas kontrol. Itula sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian Pre-Experimental Design.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Grup Pretest-Posttest (Tes Awal-Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberi posttest. Tes awal diberikan sebelum dimulainya instruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: T1 (x) adalah tes awal, dan T2 (y) adalah setelah tes. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan. Alasan peneliti menggunakan desain ini dikarenakan peneliti hanya menggunakan satu kelompok yang akan peneliti teliti. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O₂ = Nilai *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

X = Perlakuan dengan Media Gambar

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun. Peneliti memilih lokasih ini karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh Media Gambar pada tema bermain di lingkungan rumah di kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun dan berdasarkan observasi peneliti, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan proses belajar yang hanya menggunakan metode teacher centered.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Sugiyono (2018:126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Tabel 3. Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Banyak Siswa
1	Kelas II	29 iswa

Sampel

Sugiyono (2018:127) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II berjumlah 29 siswa di SD Negeri 091273 Karang Bangun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang sistematis untuk mendapatkan data yang valid.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung.
2. Tes Awal (*pretest*)
Tes awal (*pretest*) adalah tes yang dilakukan sebelum peneliti memulai menerapkan perlakuan menggunakan media pembelajaran berupa media gambar kepada kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.
3. Tes Akhir (*posttest*)
Posttest adalah tes yang dilakukan setelah memberikan perlakuan kepada kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun, berupa penggunaan media pembelajaran berbasis media gambar. Posttest dilakukan pada pertemuan terakhir dari kegiatan penelitian. Adapun tujuan pemberian posttest yaitu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perlakuan yang peneliti lakukan terhadap peserta kelas yang diteliti setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis media gambar.
4. Dokumentasi
Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Maka pada dokumentasi peneliti mengambil gambar/foto sebagai bukti atau tanda sudah menggunakan media pembelajaran berbasis media gambar.

HASIL DAN PEMABAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091273 Karang Bangun, Nagori Pematang Simalungun, Kec.Siantar, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatra Utara. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media Gambar terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental dengan menggunakan rancangan One Grup Pretest-Posttest. Dimana siswa diberikan pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan Media Gambar, tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa diberikan perlakuan.

Hasil Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal di kelas II UPTD SD Negeri 122351 Jl. Kertas, Kecamatan Siantar Timur Kota Pematang Siantar, Pada tanggal 6 Oktober 2023. Dimana siswa yang diberikan uji coba sebanyak 23 orang siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk validitas dilakukan menggunakan Ms. Exel 2010, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dalam menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment. Dari 35 soal uji coba instrumen analisis validitas soal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instumen Hasil Belajar Siswa

No Items	R hitung (r_{xy})	R tabel (r_{tab})	Keterangan
Item 1	0,625	0,4132	Valid
Item 2	0,061	0,4132	Tidak valid
Item 3	0,609	0,4132	Valid
Item 4	0,395	0,4132	Tidak valid
Item 5	0,575	0,4132	Valid
Item 6	0,507	0,4132	Valid

Item 7	0,563	0,4132	Valid
Item 8	0,741	0,4132	Valid
Item 9	0,524	0,4132	Valid
Item 10	0,550	0,4132	Valid
Item 11	0,168	0,4132	Tidak valid
Item 12	0,190	0,4132	Tidak valid
Item 13	0,759	0,4132	Valid
Item 14	0,451	0,4132	Valid
Item 15	0,259	0,4132	Tidak valid
Item 16	0,709	0,4132	Valid
Item 17	0,451	0,4132	Valid
Item 18	0,467	0,4132	Valid
Item 19	-0,102	0,4132	Tidak valid
Item 20	0,069	0,4132	Tidak valid
Item 21	0,426	0,4132	Valid
Item 22	0,699	0,4132	Valid
Item 23	0,654	0,4132	Valid
Item 24	0,518	0,4132	Valid
Item 25	0,422	0,4132	Valid
Item 26	0,777	0,4132	Valid
Item 27	-0,001	0,4132	Tidak valid
Item 28	0,669	0,4132	Valid
Item 29	0,535	0,4132	Valid
Item 30	0,575	0,4132	Valid
Item 31	0,535	0,4132	Valid
Item 32	0,478	0,4132	Valid
Item 33	0,255	0,4132	Tidak valid
Item 34	0,535	0,4132	Valid
Item 35	0,331	0,4132	Tidak valid

(Sumber: Data olahan penelitian dari MS Exel 2010)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat butir soal yang memiliki nilai valid ada sebanyak 25 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal. Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	36

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha yang di dapat adalah 0.735, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai interval Koefisien reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 maka soal dikatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa 0.735 > 0,6, jadi soal pada instrumen tes dinyatakan reliable.

Tingkat Kesukaran

Berdasarkan perhitungan untuk taraf kesukaran uji coba instrumen soal maka taraf tingkay kesukaran setiap butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0.91	Mudah
2	0.30	Sukar
3	0.78	Mudah
4	0.09	Sukar
5	0.91	Mudah
6	0.78	Mudah
7	0.70	Sedang
8	0.74	Mudah
9	0.78	Mudah
10	0.91	Mudah
11	0.30	Sukar
12	0.22	Sukar
13	0.57	Sedang
14	0.91	Mudah
15	0.30	Sukar
16	0.74	Mudah
17	0.91	Mudah
18	0.83	Mudah
19	0.09	Sukar
20	0.17	Sukar
21	0.91	Mudah
22	0.48	Sedang
23	0.70	Sedang
24	0.61	Sedang
25	0.78	Mudah
26	0.61	Sedang
27	0.39	Sedang
28	0.43	Sedang
29	0.96	Mudah
30	0.78	Mudah
31	0.96	Mudah
32	0.65	Sedang
33	0.04	Sukar
34	0.96	Mudah
35	0.35	Sedang

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Dari tabel yang ada pengambilan keputusan berdasarkan indeks kesukaran maka soal nomor 1,3,5,6,8,9,10,14,16,17,18,21,25,29,30,31 dan 34 termasuk dalam kriteria mudah, soal nomor 7,13,22,23,24,26,27,28,32 dan 35 termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan soal nomor 2,4,11,12,15,19,20 dan 33 termasuk dalam kriteria sukar.

Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan untuk daya pembeda (DP) pada soal maka daya pembeda setiap soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,611	Baik
2	0,025	Cukup
3	0,588	Baik
4	0,376	Cukup
5	0,560	Baik
6	0,482	Baik

7	0,537	Baik
8	0,724	Baik Sekali
9	0,499	Baik
10	0,535	Baik
11	0,132	Jelek
12	0,158	Jelek
13	0,741	Baik Sekali
14	0,433	Baik
15	0,225	Cukup
16	0,691	Baik
17	0,433	Baik
18	0,443	Baik
19	-0,125	Jelek
20	0,039	Jelek
21	0,408	Baik
22	0,678	Baik
23	0,633	Baik
24	0,489	Baik
25	0,394	Cukup
26	0,761	Baik Sekali
27	-0,041	Jelek
28	0,647	Baik
29	0,523	Baik
30	0,552	Baik
31	0,523	Baik
32	0,449	Baik
33	0,240	Cukup
34	0,523	Baik
35	0,296	Cukup

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bawah setiap butir soal memiliki daya yang baik. Dari koefisien validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran setiap butir soaldan daya pembeda butir soal disimpulkan bahwa butir soal 1-35 merupakan alat ukur yang mengukur kemampuan dalam pembelajaran yang signifikan untuk memenuhi syarat digunakan dalam pengambilan data.

Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian dilakukan di kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun. Dalam penelitian ini akan disajikan 2 (dua) tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Albertus Hutagalung	L	64	68
2	Bilqis Zahira Azalea	P	68	68
3	Delfin Wirawan Zai	L	36	76
4	Dirja Setyaning Budi	L	56	64
5	Fahri Ahmad Zaelani	L	68	72
6	Fatharani Aisyah	P	68	68
7	Fbyza Chery Sheena	P	68	76
8	Haikal Hardiansyah	L	76	76
9	Inayah Khalisa Sinaga	P	56	64
10	Jeki Ama Waruhu	L	56	80
11	Jibril Rafa Azka	L	56	80
12	Yuli yandi Ramadhani	L	80	84

13	Keyla Janna Ramadani	P	76	80
14	Lutfhi Shaki Zaidan	L	80	92
15	Mhd.Afgan Ardiansyah	L	76	84
16	Mhd. Miftahulaiman	L	56	56
17	Mumtazah Haq Gian	P	64	76
18	Nadira Anjani	P	52	64
19	Naila Hanin Lubis	P	68	76
20	Naira Mutia Salsabila	P	72	80
21	Nandana Rafif	L	80	100
22	Niken Khaira	P	76	80
23	Raisa Zapira	P	60	72
24	Queenza Afdillah	P	64	72
25	Virzania Novila	P	44	64
26	Yusni Hayanti	P	72	84
27	Syifa Aqilah	P	68	80
28	Adeevan Muhammad	L	64	76
29	Dea	P	56	64
TOTAL			1880	2176

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Harun dan Muhammad Ardyansyah, (94-2017) menyatakan uji normalitas “bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari distribusi populasi normal atau tidak normal”.

Tabel 9. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,133	29	,200*	,939	29	,095
POSTTEST	,127	29	,200*	,957	29	,273

a. Lilliefors Significance Correction

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Data yang diuji dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnova dan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS For Windows versi 21 dengantingkat kepercayaan 95%. Dari tabel dapat diketahui taraf probabilitas untuk pretest yaitu 0.200 dan taraf probabilitas untuk posttest yaitu 0.200. Hasil analisis menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki taraf signifikansi > dari 0.05 sehingga data pretest dan posttest kemampuan siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menegetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 21 FoR Windows. Dengan kriteria, pengujian jika nilai signifikansi > dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,694	1	46	,409

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk tes homogenitas adalah 0.409. Kriteria signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest mempunyai varian yang sama homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t berdasarkan uji prasyarat sebelumnya yakni data terbukti berdistribusi normal dan homogenitas, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $sig.>0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $sig.<0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Posttes - PreTest	6,301	28	,000

(Data Diolah Dengan SPSS 21)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun T.A 2023/2024. Kemudian nilai $sig.(2-tailed) < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Bermain di Lingkungan Rumah kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun T.A 2023/2024. Untuk hasil yang lebih lengkap dapat di lihat dalam lampiran 17.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 091273 Karang Bangun dengan menerapkan media Gambar. Penelitian ini diawali dengan pemberian pretest kepada siswa dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil pretest siswa sebesar 64.82 dengan nilai tertinggi adalah 80 dan terendah adalah 44.

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan media gambar. Setelah itu peneliti memeberikan posttest kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun rata-rata posttest siswa sebesar 75.03, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan terendah 56. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 10.21.

Dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (paired t test) dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar 6,301 nilai signifikannya 0,00 dengan probabilitas $< 0,05$. Dari data yang telah diperoleh maka hipotesis alternatifnya diterima, yaitu terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah Kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun T.A 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada peneliti dapatkan ketika penelitian, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah Kelas II SD Negeri 091273 Karang Bangun T.A 2023/2024. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang telah diperoleh peneliti dimana hasil pretest yang di peroleh siswa kelas II dengan rata-rata 64.82 dan hasil posttest yang diperoleh siswa kelas II dengan rata-rata 75.03. Dengan hasil uji hipotesis pada uji paired sampel t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest dan posttest. Data thitung 6,301 dan ttabel 2,048 terlihat bahwa $thitung > ttabel$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Bermain Di Lingkungan Rumah Kela II SD Negeri 091273 Karang Bangun T.A 2023/2024, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineke Cipta.
Asrul,dkk.,(2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:Citapustaka Media.
Efendi,Rinja. Asih Ria Ningsih.(2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*.Pasuruan:Qiara Media.

- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*,4(1).
- Samosir,F., Panjaitan, M.B., & Sitio,H. (2022).Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 3 Bermain Di Lingkungan Sekolah Kelas Ii Sd Negeri 095246 Pematang Kerasan.*Pedagogik:Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(2),286-292.
- Saragih,E.J.,Lumbantobing,M.T.,&Sianturi,C.L.(2022).Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Pada Pembelajaran Subtema Bermain di Lingkungan Sekolah di SD Swasta GKPS 1 Rambung Merah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*,4(6),1785-1796.
- Setiawan Eko.(2018). Pembelajaran Tematik Teoritis & Praktis. Jakarta:Erlangga.
- Sholihah,K.(2021).Penggunaan Media Gambar (Studi Analisis Buku Image Science)(Doctoral dissertation, IAIn Ponorogo).
- Sijabat,M.,Sirait,J., & Sidabutar,Y.A. (2022).Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 4 Subtema 2 di Kelas IV SD.*Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5),6566-6575.
- Sitompul,Harun. Muhammad Ardansyah.(2017). Statistika Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan. Medan:Widya Puspita.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD. Bandung:Alfabeta.
- Sundari,N.(2013).Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar. *EduHumanioral Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*,5(1).
- Unsi,B. T.(2014). Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab. *Tafaquh:Jurnal Penelitian Dan Kajain Keislaman*,2(1),26-44.